

## **BAB 3**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2017) “metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Maka dari itu, dalam melakukan penelitian dibutuhkan metode tertentu untuk mempermudah peneliti dalam melaksanakan penelitiannya.

Penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif survei. Menurut (Creswell, 2015) “rancangan penelitian survei adalah prosedur dalam penelitian kuantitatif dimana peneliti mengadministrasikan survei pada suatu sampel atau pada seluruh populasi orang untuk mendeskripsikan sikap, pendapat, perilaku atau ciri khusus populasi”. Dalam penelitian survei, peneliti akan menggunakan kuesioner untuk mengetahui pendapat responden.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2017) “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian terdapat empat variabel yang digunakan sesuai dengan judul penelitian yaitu: “Pengaruh literasi keuangan, teman sebaya, dan disonansi kognitif terhadap perilaku konsumtif”. Variabel-variabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

##### **3.2.1 Variabel Bebas**

Variabel bebas dapat juga disebut sebagai variabel independen. Menurut (Sugiyono, 2017) “variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variabel bebas dalam penelitian ini yakni X1 Literasi Ekonomi, X2 Teman Sebaya, dan X3 Disonansi Kognitif.

### 3.2.2 Variabel Terikat

Variabel terikat dapat juga disebut sebagai variabel dependen. Menurut (Sugiyono, 2017) “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat dalam penelitian ini yakni Y Perilaku Konsumtif.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

| Variabel                    | Konsep Teoritis   | Konsep Empiris  | Konsep Analitis  | Indikator   | Skala   |
|-----------------------------|---|---|--|---|---------|
| <b>Variabel Terikat (Y)</b> |   |   |  |   |         |
| Perilaku Konsumtif (Y)      | Perilaku Konsumtif adalah suatu pola pikir serta tindakan dimana tindakan membeli barang bukan dikarenakan ia membutuhkan barang itu tetapi dikarenakan tindakan membeli itu memberikan kepuasan bagi dirinya. (Umanailo, 2018) | Jumlah skor dari perilaku konsumtif menggunakan skala Likert yang berasal dari indikator perilaku konsumtif | Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada siswa SMA se Kota Tasikmalaya | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membeli produk karena iming-iming hadiah.</li> <li>2. Membeli produk karena kemasannya menarik.</li> <li>3. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi.</li> <li>4. Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya).</li> <li>5. Membeli produk</li> </ol> | Ordinal |

| Variabel                  | Konsep Teoritis                    | Konsep Empiris                             | Konsep Analitis                 | Indikator  | Skala   |
|---------------------------|------------------------------------|--|---------------------------------|--|---------|
|                           |                                    |  |                                 | <p>hanya sekedar menjaga simbol status.</p> <p>6. Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklan kan.</p> <p>7. Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi.</p> <p>8. Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda)</p> |         |
| <b>Variabel Bebas (X)</b> |                                    |  |                                 |  |         |
| Literasi Keuangan (X1)    | literasi keuangan dipahami sebagai | Jumlah skor skala literasi keuangan dengan | Data diperoleh dari angket yang | 1. Pengetahuan umum tentang keuangan   | Ordinal |

| Variabel          | Konsep Teoritis  | Konsep Empiris  | Konsep Analitis  | Indikator   | Skala   |
|-------------------|--|---|--|---|---------|
|                   | penguasaan seperangkat pengetahuan, sikap dan perilaku, telah diasumsikan peran mendasar kemungkinan orang untuk membuat keputusan bertanggung jawab karena mereka berusaha untuk mencapai kesejahteraan finansial (Mendes-Da-Silva, 2016) | menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan indikator literasi keuangan menurut Chen and Volpe (1998)                  | diberikan kepada siswa SMA se Kota Tasikmalaya                                 | 2. Tabungan dan pinjaman<br>3. Asuransi<br>4. Investasi   |         |
| Teman Sebaya (X2) | merupakan suatu kelompok dari orang-orang yang seusia dan memiliki status yang sama, dengan siapa seseorang umumnya berhubungan atau bergaul (Damsar, 2011)  | Jumlah skor teman sebaya menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan indikator teman sebaya menurut (Ming Thung, 2012) | Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada siswa SMA se Kota Tasikmalaya | 1. Melakukan interaksi sosial dengan teman sebaya<br>2. Memberikan dorongan serta dukungan dari teman sebaya<br>3. Memberikan pengetahuan atau pengalaman baru dari teman sebaya<br>4. Mengikuti kebiasaan dari teman | Ordinal |

| Variabel                | Konsep Teoritis   | Konsep Empiris   | Konsep Analitis  | Indikator  | Skala   |
|-------------------------|---|--|--|--|---------|
|                         |   |  |  | sebaya   |         |
| Disonansi Kognitif (X3) | disonansi kognitif sebagai suatu kondisi yang membingungkan, yang terjadi pada seseorang ketika kepercayaan mereka tidak sejalan bersama. | Jumlah skor disonansi kognitif menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan indikator disonansi kognitif yang dikembangkan oleh (Jillian C. Sweeney, 2000) | Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada siswa SMA se Kota Tasikmalaya | 1. <i>Emotional</i><br>2. <i>Wisdom of Purchase</i><br>3. <i>Concern Over the Deal</i> | Ordinal |

### 3.3 Desain Penelitian

Menurut Arikunto (sodik, 2015) “desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, tanpa desain penelitian seorang peneliti tidak akan dapat melakukan penelitian dengan baik karena yang bersangkutan tidak mempunyai pedoman arah yang benar”.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian survei eksplanatori. Menurut (Creswell, 2015) “rancangan penelitian eksplanatori merupakan suatu rancangan korelasional yang menarik bagi peneliti terhadap sejauh mana dua variabel (atau lebih) itu bervariasi artinya perubahan yang terjadi pada salah satu variabel itu terefleksi dalam perubahan pada variabel lainnya”. Penelitian ini mengukur dan menjelaskan “Pengaruh Literasi Keuangan, Teman Sebaya, dan Disonansi Kognitif Terhadap Perilaku Konsumtif”.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2017) “populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi merupakan kumpulan objek yang akan diteliti.

Adapun populasi dalam penelitian ini yakni Siswa SMA kelas XI yang tersebar di wilayah Kota Tasikmalaya.

**Tabel 3.2**  
**Populasi Penelitian**

| No            | Nama Sekolah        | Jumlah Siswa |
|---------------|---------------------|--------------|
| 1.            | SMAN 1 Tasikmalaya  | 420          |
| 2.            | SMAN 2 Tasikmalaya  | 461          |
| 3.            | SMAN 3 Tasikmalaya  | 411          |
| 4.            | SMAN 4 Tasikmalaya  | 391          |
| 5.            | SMAN 5 Tasikmalaya  | 429          |
| 6.            | SMAN 6 Tasikmalaya  | 403          |
| 7.            | SMAN 7 Tasikmalaya  | 376          |
| 8.            | SMAN 8 Tasikmalaya  | 406          |
| 9.            | SMAN 9 Tasikmalaya  | 269          |
| 10.           | SMAN 10 Tasikmalaya | 697          |
| <b>Jumlah</b> |                     | <b>4.263</b> |

Sumber sekolah data kemdikbud (2022)

### 3.4.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu probability sampling dengan menggunakan proportionate random sampling. Menurut (Creswell, 2015) proportionate random sampling digunakan untuk memastikan bahwa setiap kelompok atau strata dalam populasi diwakili dalam sampel dengan proporsi yang sama dengan populasi..Dengan jumlah sampel yang diambil dari setiap kelompok atau strata harus sebanding dengan ukuran kelompok atau strata tersebut dalam populasi.

Adapun jumlah penentuan sampel berdasarkan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5% berikut ini:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2} \text{ (Priyono, 2016)}$$

Keterangan :

N = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi (4.263)

E = Persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir dengan tingkat kesalahan yang dipakai sebesar 5%

$$n = \frac{N}{1+(N.e^2)}$$

$$n = \frac{4.263}{1+(4.263.0,05^2)}$$

$$n = \frac{4.263}{1+(4.263.0,0025)}$$

$$n = \frac{4.263}{1+10,6575}$$

$$n = \frac{4.263}{11,6575}$$

$n = 365,6873$  dibulatkan menjadi 366.

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 366 Siswa.

**Tabel 3.3**  
**Distribusi Sampel**

| No            | Nama Sekolah        | Jumlah Siswa  |
|---------------|---------------------|---|
| 1.            | SMAN 1 Tasikmalaya  | $\frac{420}{4263} \times 366 = 36,05$ dibulatkan menjadi 36 |
| 2.            | SMAN 2 Tasikmalaya  | $\frac{461}{4263} \times 366 = 39,58$ dibulatkan menjadi 40 |
| 3.            | SMAN 3 Tasikmalaya  | $\frac{411}{4263} \times 366 = 35,29$ dibulatkan menjadi 35 |
| 4.            | SMAN 4 Tasikmalaya  | $\frac{391}{4263} \times 366 = 33,57$ dibulatkan menjadi 34 |
| 5.            | SMAN 5 Tasikmalaya  | $\frac{429}{4263} \times 366 = 36,83$ dibulatkan menjadi 37 |
| 6.            | SMAN 6 Tasikmalaya  | $\frac{403}{4263} \times 366 = 34,60$ dibulatkan menjadi 35 |
| 7.            | SMAN 7 Tasikmalaya  | $\frac{376}{4263} \times 366 = 32,29$ dibulatkan menjadi 32 |
| 8.            | SMAN 8 Tasikmalaya  | $\frac{406}{4263} \times 366 = 34,86$ dibulatkan menjadi 35 |
| 9.            | SMAN 9 Tasikmalaya  | $\frac{269}{4263} \times 366 = 23,10$ dibulatkan menjadi 23 |
| 10.           | SMAN 10 Tasikmalaya | $\frac{697}{4263} \times 366 = 59,84$ dibulatkan menjadi 60 |
| <b>Jumlah</b> |                     | <b>367 Siswa</b>  |

*Sumber : Data diolah secara primer (2023)*

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi/data yang dibutuhkan dalam penelitian. Menurut (Sugiyono, 2017) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### 3.5.1 Kuesioner/Angket

Menurut (Sugiyono, 2017) “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuesioner berisi serangkaian pernyataan atau pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Kuesioner ini nantinya akan disebar menggunakan google form dikarenakan mendukung program pemerintah yaitu *paperless*.

#### 3.5.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berfungsi untuk sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Menurut (Sugiyono, 2017) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”..

### 3.6 Instrumen Penelitian

#### 3.6.1 Kisi-kisi Instrumen

Kuesioner atau angket berisi serangkaian pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Dalam penyusunan pernyataan dalam kuesioner terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrumen. Adapun kisi-kisi instrumen tersebut dapat dilihat pada tabel 8 berikut:

**Tabel 3.4**

**Kisi-kisi Instrumen Angket**

| Variabel               | No | Indikator                                | Kisi-kisi                                   |
|------------------------|----|--|---|
| Perilaku Konsumtif (Y) | 1  | Membeli produk karena iming-iming hadiah | a. Diskon<br>b. Undian<br>c. Voucher Gratis |
|                        | 2  | Membeli produk karena kemasannya menarik | a. Menarik<br>b. Kemasan                    |
|                        | 3  | Membeli produk demi                      | a. <i>fashion</i> menarik                   |



| Variabel               | No | Indikator   | Kisi-kisi   |
|------------------------|----|---|---|
|                        |    | menjaga penampilan diri dan gengsi  | b. Modis<br>c. <i>Trend</i>   |
|                        | 4  | Membeli produk atas pertimbangan harga bukan atas dasar manfaat dan kegunaannya                       | a. Harga<br>b. Manfaat  |
|                        | 5  | Membeli produk hanya sekedar menjaga symbol status  | a. Produk bermerek<br>b. Mall<br>c. Harga mahal<br>d. Status  |
|                        | 6  | Membeli produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan                              | a. Selebritis/artis<br>b. Idola<br>c. Media massa   |
|                        | 7  | Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri tinggi | a. Harga mahal<br>b. Produk bermerek<br>c. Percaya diri   |
|                        | 8  | Mencoba lebih dari dua produk yang berbeda (beda merek)   | a. Produk sejenis<br>b. Berbeda merek   |
| Literasi Keuangan (X1) | 1. | Pengetahuan umum tentang keuangan   | Membuat anggaran kebutuhan  |
|                        | 2. | Tabungan dan pinjaman   | Pengetahuan sederhana tentang keuangan (bunga dan pinjaman)   |
|                        | 3. | Asuransi  | Membuat asuransi  |
|                        | 4. | Investasi   | Melakukan penanaman modal   |
| Teman Sebaya (X2)      | 1. | Melakukan interaksi sosial dengan teman sebaya  | a. Sering menghabiskan waktu Bersama teman sebaya<br>b. Adanya diskusi individu yang akan memunculkan berbagai ide atau trend yang sedang berkembag |
|                        | 2. | Memberikan dorongan serta dukungan dari teman sebaya  | Individu memperoleh motivasi untuk  |

| Variabel                | No | Indikator   | Kisi-kisi  |
|-------------------------|----|---|--|
|                         |    |   | maju dari teman sebaya   |
|                         | 3. | Memberikan pengetahuan atau pengalaman baru dari teman sebaya | a. Individu mendapatkan informasi atau petunjuk dari teman sebaya<br>b. Individu mendapatkan saran atau nasihat yang bermanfaat dari teman sebaya  |
|                         | 4. | Mengikuti kebiasaan dari teman sebaya                         | Teman sebaya mempengaruhi gaya hidup   |
| Disonansi Kognitif (X3) | 1. | <i>Emotional</i>  | a. Telah membuat sesuatu yang salah,<br>b. Putus asa,<br>c. Menyesal,<br>d. Kecewa dengan diri sendiri,<br>e. Takut,<br>f. Hampa,<br>g. Marah,<br>h. Cemas atau khawatir,<br>i. Kesal dengan diri sendiri,<br>j. Frustrasi,<br>k. Sakit hati,<br>l. Depresi,<br>m. Marah dengan diri sendiri,<br>n. Muak,<br>o. Mendapat masalah |
|                         | 2. | <i>Wisdom of Purchase</i>                                     | a. Telah membuat pilihan yang tepat,<br>b. Kebutuhan,<br>c. Keperluan,<br>d. Pilihan   |
|                         | 3. | <i>Concern Over the Deal</i>                                  | a. Melakukan   |

| Variabel | No | Indikator | Kisi-kisi  |
|----------|----|-----------|--|
|          |    |           | kesalahan dengan persetujuan yang dibuat.<br>b. Melakukan suatu ketololan,<br>c. Kebingungan |

### 3.6.2 Pedoman Penskoran

Pedoman penskoran angket kuesioner akan menggunakan skala likert. Menurut (Sugiyono, 2017) “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dengan menggunakan skala likert, maka setiap item pernyataan memiliki gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif. Kriteria jawaban untuk setiap pernyataan memiliki skor 5, 4, 3, 2, 1 yang dapat dilihat dalam rincian tabel 5 berikut:

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Pemberian Skor**

| Alternatif Jawaban  | Skor    |         |
|---------------------|---------|---------|
|                     | Positif | Negatif |
| Sangat setuju       | 5       | 1       |
| Setuju              | 4       | 2       |
| Ragu-ragu           | 3       | 3       |
| Tidak setuju        | 2       | 4       |
| Sangat tidak setuju | 1       | 5       |

*Sumber:* (Sugiyono, 2017)

Agar data yang dihasilkan dapat diyakini keabsahannya, maka sebelum diberikan kepada sampel penelitian, instrumen penelitian terlebih dahulu harus diuji cobakan validitas dan reliabilitasnya. Uji coba instrumen penelitian ini akan dilakukan kepada Siswa SMA se-Kota Tasikmalaya. Adapun pengujian validitas dan reliabilitasnya adalah sebagai berikut:

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Menurut (Sugiyono, 2017) “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumentersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas suatu instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi Product-Moment:

$$r_x = \frac{N \sum X - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah subjek

X = Jumlah skor tiap butir soal

Y = Jumlah skor seluruh soal

**Tabel 3.**

### Hasil Uji Validitas

| No    | Variabel                | Jumlah Item | Tidak Valid | Valid |
|-------|-------------------------|-------------|-------------|-------|
| 1.    | Perilaku Konsumtif (Y)  | 25          | 8           | 20    |
| 2.    | Literasi Keuangan (X1)  | 22          | 8           | 14    |
| 3.    | Teman Sebaya (X2)       | 16          | -           | 16    |
| 4.    | Disonansi Kognitif (X3) | 9           | 3           | 6     |
| Total |                         | 72          | 19          | 56    |

*Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25 oleh Penulis, 2023*

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa hasil uji validitas kuesioner perilaku konsumsi, literasi keuangan, teman sebaya, dan disonansi kognitif sebanyak total 72 butir pernyataan kuesioner dinyatakan 56 butir pernyataan valid dan 19 butir pernyataan tidak valid. Dengan rincian variabel Y (Perilaku Konsumtif) sebanyak 20 pernyataan valid dan 8 pernyataan dinyatakan tidak valid, variabel X1 (Literasi Keuangan) sebanyak 14 pernyataan valid dan 8 pernyataan dinyatakan tidak valid, variabel X2 (Teman Sebaya) dengan total 16 butir pernyataan dinyatakan valid semua, dan variabel X3 (Disonansi Kognitif) sebanyak 6 pernyataan valid dan 3 pernyataan dinyatakan tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian harus diuji tingkat kereliabilitasnya atau tingkat keterpercayaannya. Keterpercayaan berhubungan dengan ketepatan dan konsistensi. Menurut Azwar (sodik, 2015) “reliabilitas berhubungan dengan akurasi instrumen dalam mengukur apa yang diukur, kecermatan hasil ukur dan seberapa akurat seandainya dilakukan pengukuran ulang”.

Untuk menguji reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, yaitu:

$$r_1 = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

$r_1$  = Reliabilitas Instrumen

$k$  = Banyaknya Butir Pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah Varians Butir

$\sigma^2 t$  = Varian Total

**Tabel 3.6**

### Interpretasi Reliabilitas Instrumen

| No | Tingkat Keandalan | Keterangan    |
|----|-------------------|---------------|
| 1  | 0,800-1,000       | Sangat Kuat   |
| 2  | 0,600-0,799       | Kuat          |
| 3  | 0,400-0,599       | Cukup         |
| 4  | 0,200-0,399       | Rendah        |
| 5  | 0,000-0,199       | Sangat Rendah |

Sumber: (Sugiyono, 2017)

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai Cronbach Alpha > 0,60. Penghitungan dalam pengujian reliabilitas menggunakan bantuan SPSS 25. Hasil pengolahan data adalah sebagai berikut ini:

**Tabel 3.7**

### Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .934                   | 72         |

Sumber : Hasil olah data SPSS 25 Penulis, 2023

Hasil uji reliabilitas dalam tabel menunjukkan bahwa nilai alpha adalah 0,934 untuk seluruh variabel perilaku konsumtif, literasi keuangan, teman sebaya, dan disonansi kognitif. Dapat diinterpretasikan bahwa keempat variabel tersebut sangat baik karena nilai cronbach's alpha pada rentang 0,800-1,000 yang menandakan sangat baik.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Analisis data digunakan untuk mengolah data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data atas penelitian yang telah dilakukan. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini yaitu:

#### **3.7.1 Uji Prasyarat**

##### **3.7.1.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Menurut (Gunawan, 2018) “data yang berdistribusi normal artinya data yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal, sehingga sampel yang diambil benar-benar dapat mewakili populasi”. Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Menurut (Priyatno, 2017) menyebutkan bahwa “residual berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05”.

##### **3.7.1.2 Uji Linearitas**

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel-variabel penelitian mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. (Gunawan, 2018)

Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- Jika nilai *Deviation from Linearity* (sig.)  $> 0.05$  maka dapat disimpulkan ada hubungan yang linear antara variabel-variabel yang diteliti.
- Jika nilai *Deviation from Linearity* (sig.)  $< 0.05$  maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang linear antara variabel-variabel yang diteliti.

##### **3.7.1.3 Uji Multikolinearitas**

Menurut (Priyatno, 2017) menyatakan bahwa “multikolinearitas berarti bahwa antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1)”. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Konsekuensi dari terjadinya multikolinearitas yaitu koefisien korelasi menjadi tidak menentu dan terjadi kesalahan yang sangat besar.

Pengujian terkait multikolinearitas akan diuji menggunakan bantuan program SPSS 25.0 dengan melihat nilai Variance Inflation Faktor (VIF) dan Tolerance, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

#### 3.7.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas, sebaliknya jika berbeda maka disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homokedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. (Gunawan, 2018)

Kriteria pengujiannya sebagai berikut.

- Jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- Jika nilai signifikansi (sig.) lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

### 3.7.2 Alat Analisis

#### 3.7.2.1 Analisis Regresi Linear Ganda

Menurut (Priyatno, 2017) analisis linear berganda adalah analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial atau simultan antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Adapun persamaannya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Nilai variabel dependen (perilaku konsumtif)  
 a = Konstanta, yaitu nilai Y jika X1, X2 dan X3 = 0  
 b<sub>1-3</sub> = koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X1, X2, dan X3  
 X<sub>1-3</sub> = variabel independent (literasi keuangan, teman sebaya, dandisonansi kognitif)  
 e = Error (diasumsikan nilai 0)

#### 3.7.2.2 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Menurut (Ghozali, 2018) koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

### 3.7.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mencari tahu seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). berikut merupakan uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### 3.7.3.1 Uji T

Uji T dilakukan untuk menguji tingkat signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial, apakah berpengaruh secara signifikan atau tidak. Pengujian tingkat signifikansi dilakukan dengan menggunakan uji dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \text{ (Sugiyono, 2017)}$$

Keterangan;

|   |   |                    |
|---|---|--------------------|
| T | = | t hitung           |
| R | = | Koefisien korelasi |
| N | = | Jumlah responden   |

Ketentuannya yaitu dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Jika t hitung < t tabel maka  $H_0$  diterima. Sebaiknya apabila t hitung > t tabel maka  $H_a$  diterima. (Priyatno, 2017)

#### 3.7.3.2 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji taraf signifikansi secara simultan pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Pengujian secara simultan ini dilakukan dengan menggunakan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)} \text{ (Sugiyono, 2017)}$$

Keterangan:

|       |   |                            |
|-------|---|----------------------------|
| $F_h$ | = | F hitung                   |
| R     | = | Koefisien korelasi ganda   |
| K     | = | Jumlah variabel independen |
| N     | = | Jumlah responden           |



Ketentuannya yaitu dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Jika  $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima. Sebaliknya apabila  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### 3.8 Langkah-langkah Penelitian

Dalam pelaksanaannya dilakukan melalui 3 tahap, yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan. Secara rinci dapat dilihat sebagai berikut:

#### Tahap Persiapan, meliputi

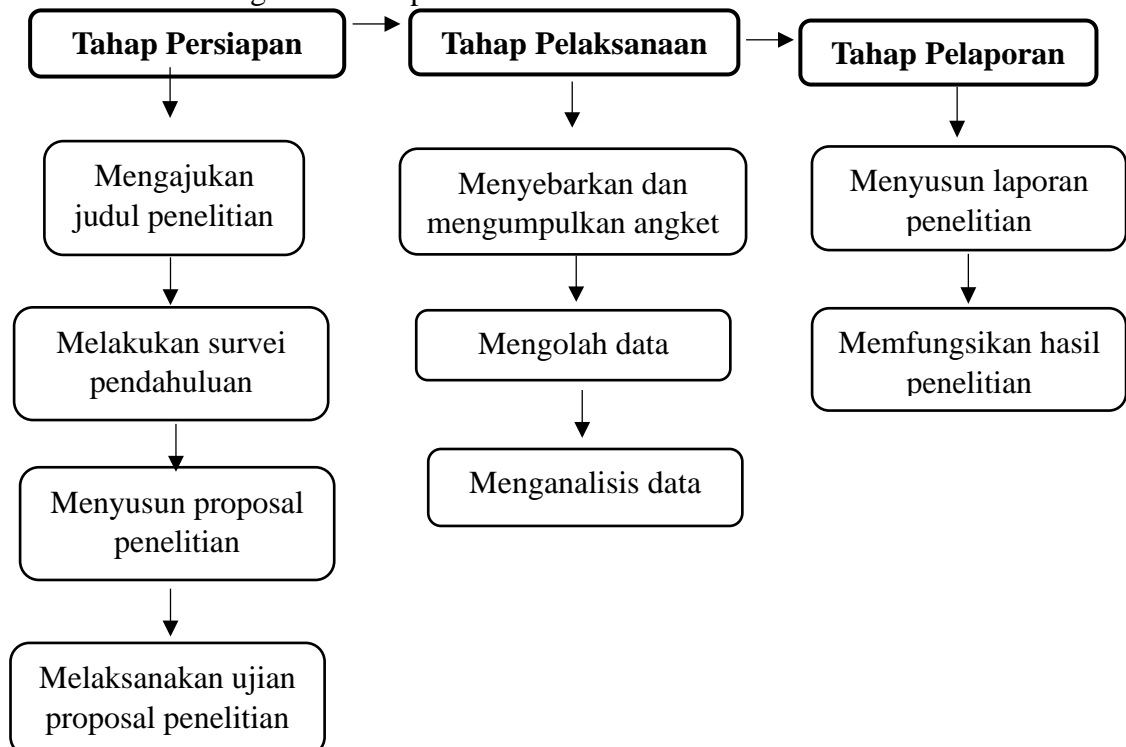
1. Mengajukan judul penelitian
2. Melakukan penelitian pendahuluan / observasi
3. Menyusun proposal penelitian
4. Melakukan ujian proposal penelitian
5. Menyusun instrumen penelitian

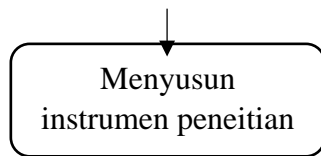
#### Tahap Pelaksanaan, meliputi :

1. Menyebarkan dan mengumpulkan angket (data)
2. Mengolah data hasil penelitian
3. Menganalisis data hasil penelitian

#### Tahap Pelaporan, meliputi:

1. Menyusun laporan hasil penelitian
2. Memfungsikan hasil penelitian





**Gambar 3.1 Langkah-langkah Penelitian**

### **3.9 Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **3.9.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan seluruh SMA Negeri se Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat.

#### **3.9.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama 7 bulan, dimulai bulan Januari 2023 sampai dengan bulan Juli 2023. Waktu penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.7 sebagai berikut:



